JURNAL

KEEFEKTIFAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI MENGHADAPI GURU SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OF SOSIODRAMA TECHNIQUE TO IMPROVE SELF CONFIDENT OF NINTH GREAT JUNIOR HIGH STATE SCHOOL 1 WATES REGENCY OF KEDIRI IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

DARWANTO

12.1.01.01.0298

Dibimbing oleh :

1. **Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.**
2. **LAELATUL AROFAH, M. Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: DARWANTO
NPM	: 12.1.01.01.0298
Telepun/HP	: 085233540318
Alamat Surel (Email)	: grand1922@yahoo.com
Judul Artikel	: Keefektifan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Percaya Diri Menghadapi Guru Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.
Fakultas – Program Studi	: FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 8 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. NIDN. 0712076102	Laelatul Arofah, M.Pd. NIDN. 0722069101	Darwanto NPM. 12.1.01.01.0298

KEEFEKTIFAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI MENGHADAPI GURU SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Darwanto
12.1.01.01.0298
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Konseling
grand1922@yahoo.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. dan Laelatul Arofah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah banyak siswa kelas IX SMP Negeri 1 Wates terdapat siswa yang masih kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan guru.Kurang memiliki percaya diri yaitu kurang mandiri, berfikir negatif terhadap dirinya sendiri, kurang memiliki keberanian untuk bertindak, dan tidak yakin atas kemampuan diri. Upaya dilakukan untuk memecahkan masalah dengan melakukan penelitian teknik sosiodrama, bertujuan untuk meningkatkan percaya diri menghadapi guru di kelas. Permasalah penelitian ini yaitu efektifkah teknik sosiodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa menghadapi guru. Sosiodrama menurut Djalali (1986:62) yaitu suatu teknik dalam bimbingan, untuk memecahkan masalah sosial yang dihadapi oleh individu dengan jalan bermain peran. Percaya diri (*selfconfidence*) adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu atau menunjukkan penampilan tertentu (Pudjiastuti A, 2010:40). Adanya teknik sosiodrama siswa dapat mempraktekkan keterampilan bahasa, mengekspresikan emosi sesuai masalah yang dihadapi sehingga dapat melihat perkembangan dari perilaku yang diinginkan itu percaya diri menghadapi guru. Hasil analisis data uji t menunjukkan tingkat percaya diri menghadapi guru terjadi peningkatan dari mayoritas kategori rendah menjadi mayoritas kategori tinggi. Simpulan penelitian ini yaitu tingkat percaya diri menghadapi guru terjadi peningkatan.Teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan percaya diri menghadapi guru siswa kelas IX SMP Negeri 1 Wates Tahun 2016/2017. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada guru BK dengan menggunakan teknik sosiodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa menghadapi guru.

Kata kunci: sosiodrama, percaya diri menghadapi guru

I. LATAR BELAKANG

Manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial, sebagai makhluk sosial manusia berada di lingkungan yang menjadi tempat untuk bergaul baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.Manusia perlu memiliki sikap, perasaan dan kepercayaan diri yang menunjang penerimaan lingkungan terhadap dirinya. Kepercayaan diri membuat individu merasa nyaman berada di lingkungan individu berada sehingga individu merasa yakin terhadap langkah dan keputusan yang diambil guna mencapai tujuan yang diharapkan. Manusia harus mampu, berani dan percaya diri berkomunikasi dengan orang lain, karena kemampuan, keberanian serta percaya diri merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kesuksesannya. Bergaul di lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Masih banyak siswa yang belum mempunyai kepercayaan diri. Permasalahan yang terjadi di sekolah yang mengenai kurangnya percaya diri siswa harus segera diselesaikan. Guru harus berperan aktif dalam menyelesaikan masalah ini.

Menurut Slameto (2010:1) dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Kurangnya percaya diri siswa menjadi kendala suatu proses belajar untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil tes yang pernah dilakukan oleh guru BK, terdapat siswa yang masih kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan guru di kelas. Melihat kondisi ini peneliti mencoba mengumpulkan data lebih banyak, serta informasi dari guru BK kesulitan komunikasi memang banyak ditunjukkan oleh siswa yang kurang percaya diri. Bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK siswa diberi kesempatan untuk menuliskan perasaannya, diperoleh data beberapa siswa mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan guru. Akibatnya berdampak pada proses dan hasil belajar mereka. Tindakan yang sangat penting bagi sekolah untuk membantu mengatasi kurangnya percaya diri siswa dalam berinteraksi dengan guru.

Upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah berupa upaya langsung membantu anak selama dalam sekolah maupun dalam bentuk upaya preventif untuk mencegah adanya akibat buruk dari ketidakmampuan berkomunikasi dengan guru tersebut. Diantaranya berupa bimbingan secara

klasikal, kelompok maupun individual, bantuan ini belu berjalan dengan optimal karena keterbasan waktu yang hanya ada satu kali jam masuk kelas tiap minggunya untuk guru BK. Bimbingan tersebut tidak hanya berupa layanan informasi semata agar hasilnya lebih maksimal. Sekolah harus mengembangkan metode layanan bimbingan. Bimbingan harus disampaikan secara inovatif dan kreatif, karena tidak optimalnya suatu bimbingan belum tentu disebabkan oleh kondisi siswa yang kurang baik saja tetapi metode yang digunakan juga mempengaruhi hasil bimbingan.

Menurut pendapat Fanani (2009:32) bahwa percaya diri adalah sikap bagaimana kita memberikan rasa percaya terhadap diri sendiri agar bisa memuaskan batin hingga tampak lebih menghargai diri sendiri dan bisa menguasai keadaan yang ada di sekitar.

Kemampuan, keberanian serta percaya diri individu tentu tidak begitu saja dimiliki. Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya percaya diri seseorang atau individu, bisa faktor dari dalam maupun dari luar diri individu. Faktor dari dalam diri individu ini salah satunya ialah kepribadian. Pada dasarnya manusia dilahirkan dengan kepribadian yang khas dan mempengaruhi berkomunikasi dengan orang lain. Faktor dari luar yang mempengaruhi individu yaitu faktor dari pola asuh dan interaksi usia dini.

Sosiodrama menurut Djalali (1986:62) yaitu suatu teknik dalam bimbingan, untuk memecahkan masalah sosial yang dihadapi oleh individu dengan jalan bermain peran.

Berdasarkan hasil latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Keefektifan teknik sosiodrama untuk meningkatkan percaya diri menghadapi guru siswa kelas IX SMP Negeri I Wates Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017”.

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) teknik sosiodrama merupakan teknik yang memainkan peran tingkah laku, ucapan, serta perbuatan yang sesuai masalah yang dihadapi siswa.Variabel terikat (Y) Percaya diri menghadapi guru merupakan keberanian, kepercayaan atau keyakinan diri sendiri menghadapi guru. Wulandari (2013:11) merumuskan indikator percaya diri yaitu kemandirian, berpikir positif, keberanian dalam bertindak, dan keyakinan akan kemampuan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka atau kuantitatif. Teknik yang digunakan berupa

penelitian Experimental *one group pretest-posttest.*

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri tepatnya pada siswa kelas IX.Lokasi SMP Negeri Wates Kabupaten Kediri berada di Jalan Kediri No. 3 Wates, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat berdasarkan alasan belum pernah diadakan penelitian tentang percaya diri siswa menghadapi guru dan penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas IX SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri karena di sekolah ini belum ada data tentang percaya diri menghadapi guru. Menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasinya adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri sebanyak 338 siswa yang terdiri dari 9 kelas dari IX A sampai IX I. Menurut Sugiyono (2013:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (2013:172) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian inisampelnya adalah siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 39 siswa.

Instrumen penelitian ini berupa angket dengan skala 4 yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, danTidak Pernah yang dikembangkan dari variabel percaya diri siswa. Keseluruhan item angket sebanyak 35 item. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 16 for Windows*. Dari hasil uji validitas variabel percaya diri terdapat 24 item yang valid dan 11 item yang tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas, selanjutnya dibuat tabel persiapan untuk menguji reliabilitas instrumen. Kemudian dari tabel tersebut digunakan untuk mencari varian butir dan varian total dan selanjutnya menghitung reliabilitas. Hasil perhitungan tersebut dikorelasikan dengan r tabel, jika r hitung > r tabel maka instrumen tersebut dikategorikan reliabel. Dengan r hitung = 0,925 > r tabel = 0,301, maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

Untuk mengambil keputusan dari hasil analisis menggunakan uji *t* data maka mengacu pada norma keputusan : Jika nilai t hitung ≥ t tabel taraf signifikansi 5% maka signifikan, akibatnya H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan percaya diri menghadapi guru Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Jika nilai t hitung < t tabel taraf signifikan 5% tidak signifikan, berarti H_a ditolak dan H0 diterima yang artinya teknik sosiodrama tidak efektif untuk meningkatkan percaya diri menghadapi guru Siswa Kelas IX SMP

Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian, diketahui bahwa adanya peningkatan sesudah diberikan perlakuan berupa teknik sosiodrama. Percaya diri menghadapi guru mengalami peningkatan dari *pre-test* mayoritas pada kategori rendah sedangkan di *post-test* mayoritas pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji-t menggunakan *paired samples test* diperoleh nilai t hitung sebesar 4,984 dan derajat kebebasan (df) 38 diperoleh t tabel 2,025 sehingga t hitung > t tabel (4,984 > 2,025). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini "teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan percaya diri menghadapi guru siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017" diterima.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wates untuk meningkatkan percaya diri menghadapi guru siswa SMP Negeri 1 dengan menggunakan teknik sosiodrama terjadi peningkatan pada tiap pertemuan. Hasil peningkatan percaya diri siswa menghadapi guru terbukti dari hasil *pretest* dan *postest*. Hasil dari *pretest* mayoritas siswa pada kategori rendah sedangkan hasil *postest* mayoritas siswa pada kategori tinggi jadi dapat disimpulkan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan percaya diri siswa menghadapi guru.

Hasil peningkatan *pretest* dan *posttest* di buktikan dengan uji t dengan menggunakan rumus *paired sample t-test.* Hasil dari uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,984 dan t_{tabel} sebesar 2,025, hal tersebut dapat disimpulakan bahwa t hitung > t tabel (4,984 > 2,025). Hasil dari uji t tersebut diperoleh H0 ditolak dan Ha diterima dengan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% (0,025 < 0,05). Syarat data signifikan adalah apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% dengan derajat kebebasan (df) 38

Menurut Ahmadi (2004:123), teknik sosiodrama merupakan suatu cara dalam bimbingan yang memberikan kesempatan kepada murid-murid untuk mendramatisasikan sikap, tingkah laku atau penghayatan seseorang seperti yang dilakukan dalam hubungan sosial sehari-sehari di masyarakat.

Perubahan siswa mengalami peningkatan percaya diri menghadapi guru menunjukkan perubahan yang signifikan dilihat dari peningkatan hasil nilai *pretest* dan *posttest* dengan uji t. Perubahan siswa ditandai dengan perubahan s yaitu siswa memiliki rasa positif terhadap guru dengan tidak merasa rendah diri, siswa memiliki keberanian untuk bertindak yaitu dengan tidak merasa takut dalam melakukan

sesuatu, memiliki keyakinan akan kemampuan yaitu sikap optimis menghadapi kehidupan dan tidak ragu-ragu mengambil keputusan.

IV PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian ini adanya peningkatan frekuensi kategori percaya diri menghadapi guru sebelum diberi layanan teknik sosiodrama mayoritas menujukkan pada kategori rendah, sesudah diberi layanan teknik sosiodrama mayoritas menunjukkan pada kategori tinggi dan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan percaya diri menghadapi guru Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan simpulan maka ada beberapa saran yang diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

   Pihak sekolah diharapkan harus peduli terhadap warga sekolah atau siswa. Dengan kepedulian seluruh elemen sekolah dapat mudah terdeteksi mana saja siswa yang memiliki percaya diri rendah.

2. Bagi guru BK

   Dengan adanya bukti bahwa teknik sosiodrama dapat meningkatkan percaya diri siswa, guru BK bisa menjadikan teknik sosiodrama sebagai alternatif untuk meningkatkan layanan bimbingan konseling serta peran aktif guru BK dalam membantu siswa menghadapi masalahnya lebih ditingkatkan lagi agar siswa tidak merasa minder disaat menghadapi guru.

3. Bagi peneliti lain

   Peneliti lain diharapkan lebih mampu menghidupkan suasana teknik sosiodrama agar semua peserta bisa aktif secara menyeluruh dalam pelaksanaan teknik sosiodrama, dan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang percaya diri menghadapi guru perlu mengkaji dari sudut pandang atau metode lain yang berpengaruh pada peningkatan percaya diri menghadapi guru.

V. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 2004. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djalali, A.M. 1986. *Teknik –Teknik Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Fanani, A.Z. 2009.*Change Now! Jangan Biarkan Kekalahan/ Keburukan MerampasKehidupanmu, Sekarang Juga*. Jogjakarta: Gara ilmu.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaf, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Wulandari, N. 2013.Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Penggunaan Strategi inkuiri Terbimbing Dalam pembelajarann IPA Kelas V SDN 2 Tepus Gunung Kidul.*Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogakarta.